

RESEARCH ARTICLE

Open Access

Optimalisasi Manajemen Strategi untuk Pengembangan Pendidikan Nonformal di PKBM Cerdas Mandiri

Jamali ¹, Rizayanti ^{2*}

¹ Prodi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan, Indonesia.

^{2*} MTsS KP. Beusa, Kabupaten Aceh Timur, Propinsi Aceh, Indonesia.

*Correspondence email:
jamalikemenag@gmail.com

Received: 30 February 2025
Accepted: 2 May 2025
Published: 30 June 2025

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategi pengembangan pendidikan non formal pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cerdas Mandiri. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan non formal di PKBM Cerdas Mandiri dilakukan melalui lima tahapan manajemen strategi, yaitu perencanaan, analisis lingkungan internal dan eksternal, pemilihan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan supervisi. Strategi utama yang diterapkan meliputi pembelajaran daring, program gampong binaan, pendidikan gratis, serta sosialisasi dan promosi. Implementasi strategi tersebut menunjukkan upaya lembaga dalam memperluas akses, meningkatkan mutu, dan menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi dan supervisi dilaksanakan secara berkesinambungan melalui supervisi akademik, supervisi program gampong binaan, serta pengawasan pelaksanaan pendidikan gratis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi di PKBM Cerdas Mandiri terlaksana secara terarah, partisipatif, dan adaptif, sehingga mampu mendorong pengembangan pendidikan non formal yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Keywords: Manajemen Strategi, Pendidikan Non Formal, Pengembangan Lembaga.

Abstrak

This study aims to describe the strategic management of non-formal education development at the Community Learning Center (PKBM) Cerdas Mandiri. The research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the development of non-formal education at PKBM Cerdas Mandiri is carried out through five stages of strategic management: planning, internal and external environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, and evaluation and supervision. The main strategies applied include online learning, community-based programs, free education, and socialization and promotion efforts. The implementation of these strategies demonstrates the institution's commitment to expanding access, improving quality, and aligning education with community needs. Evaluation and supervision are conducted continuously through academic supervision, monitoring of community-based programs, and oversight of free education initiatives. In conclusion, strategic management at PKBM Cerdas Mandiri is implemented in a directed, participatory, and adaptive manner, enabling the institution to effectively develop non-formal education that is relevant to contemporary demands and community needs.

Kata Kunci: Strategic Management, Community Learning Center, Institutional Development.



1.

Pendahuluan

Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan jalur pendidikan di luar sekolah yang bersifat fleksibel dalam usia peserta, waktu belajar, dan tempat pembelajaran. Salah satu bentuk PNF adalah PKBM yang berperan sebagai pusat pembelajaran masyarakat (Usman, 2017 ; Yusuf, M., 2023). PKBM hadir untuk mewujudkan masyarakat pembelajar melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas pendidik, serta pengelolaan keuangan yang akuntabel (Dewi & Limbong, 2018). PKBM yang ideal mampu memberikan layanan pendidikan tanpa diskriminasi sosial, agama, maupun budaya. Hal ini sejalan dengan konsep PKBM sebagai institusi berbasis masyarakat yang berdiri dari, oleh, dan untuk masyarakat (Himayaturrahmah, 2017; Jamali, J., & Refi, T. M., 2022). Dalam praktiknya, PKBM menghadapi tantangan berupa keterbatasan dana, sarana prasarana, serta kurangnya tutor profesional (Pamungkas et al., 2018). Keberhasilan PKBM sangat ditentukan oleh kualitas pengelolanya sebagai motor penggerak. Pengelola yang profesional mampu menyusun strategi pengembangan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Rimbarizki & Susilo, 2017). Strategi ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, hingga evaluasi layanan pendidikan (Sunarsi, 2018). PKBM Cerdas Mandiri Peureulak Kabupaten Aceh Timur menjadi contoh penting bagaimana lembaga pendidikan nonformal dapat tumbuh mandiri dan berdaya. PKBM ini tidak hanya menyediakan layanan pendidikan, tetapi juga menjadi pusat pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan era saat ini di mana PKBM perlu adaptif terhadap perubahan sosial (Muslimin & Kartiko, 2020). Strategi pengembangan di PKBM Cerdas Mandiri dilakukan melalui peningkatan mutu SDM, kemitraan dengan masyarakat, serta inovasi pembelajaran berbasis kebutuhan lokal (Pakpahan & Habibah, 2021; Yahya, M., & Jamali., 2022). Dengan strategi yang tepat, PKBM dapat mendukung visi pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup warga belajar (Bahri & Arifah, 2020).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berfokus pada aktivitas dan pengelolaan di PKBM Cerdas Mandiri Desa Lhok Dalam, Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. Proses penelitian dimulai pada 20 Maret 2025, ketika peneliti melakukan tahap awal berupa pengajuan izin serta pengenalan konteks lapangan. Setelah itu, pada 27 Maret 2025, dilakukan observasi terhadap lingkungan PKBM untuk memahami kondisi fisik, suasana pembelajaran, serta aktivitas warga belajar. Tahap pengumpulan data berlanjut pada 30 Maret 2025 dengan wawancara mendalam bersama pengelola lembaga guna menggali strategi manajemen PKBM. Selanjutnya, pada 1 April 2025, wawancara kedua dilaksanakan dengan sekretaris PKBM untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai administrasi dan tata kelola. Pada 2 April 2025, peneliti melakukan observasi lanjutan di ruang belajar agar lebih memahami proses pembelajaran yang berlangsung secara nyata. Kemudian, pada 3 April 2025, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen penting seperti arsip kegiatan, laporan kelembagaan, serta data pendukung lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Setelah seluruh tahapan tersebut, penelitian dilanjutkan dengan kunjungan lanjutan sesuai jadwal hingga proses pengumpulan data dianggap lengkap. Penelitian kualitatif ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks, sehingga validasi data dilakukan melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu (Creswell & Poth, 2018; Miles et al., 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Diskusi

Manajemen strategi pengembangan pendidikan non formal di PKBM Cerdas Mandiri diawali dengan perencanaan yang disusun secara sistematis oleh ketua lembaga. Perencanaan ini berfungsi sebagai pedoman dasar dalam mengarahkan organisasi pendidikan menuju tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai bagian dari fungsi manajerial, perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan penting mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh untuk memajukan lembaga. Dalam hal ini, Ibu Rizayanti selaku ketua PKBM melakukan tahapan perencanaan dengan mempertimbangkan pengalaman kepemimpinan sebelumnya serta kondisi lembaga secara menyeluruh.

3.2. Analisis Lingkungan Internal

Hasil observasi pada 26 Maret 2024 menunjukkan bahwa kondisi fisik PKBM Cerdas Mandiri masih sederhana karena belum memiliki sarana dan prasarana permanen. Meski demikian, lembaga menyediakan

fasilitas pendukung seperti jaringan wifi gratis. Ketua lembaga berupaya mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman melalui observasi awal. Dalam proses ini, beliau belajar dari kepemimpinan terdahulu, meninjau program yang sudah berjalan, serta melakukan koordinasi rutin dengan para tutor dan pengelola agar tercipta kesamaan persepsi (Helmiah, & Jamali., 2022).

Jumlah tenaga pendidik tercatat 32 orang, seluruhnya berpendidikan strata satu (S1) sesuai dengan bidang keilmuannya. Peningkatan kualitas tutor dilakukan melalui kelompok kerja, seminar, workshop, serta pembekalan yang difasilitasi lembaga maupun Dinas Pendidikan. Menurut keterangan sekretaris lembaga, koordinasi, motivasi, dan komunikasi yang intensif antara ketua dengan tutor menjadi faktor kunci dalam memperkuat sinergi kerja. Dengan demikian, pengelolaan internal yang baik mendukung perkembangan pendidikan non formal di PKBM Cerdas Mandiri.

3.3. Analisis Lingkungan Eksternal

Observasi eksternal pada 27 Maret 2024 memperlihatkan bahwa lokasi PKBM cukup strategis dengan luas lahan $\pm 1.250 \text{ m}^2$, terletak di dekat pusat kota Kecamatan serta berdekatan dengan fasilitas umum seperti rumah sakit. Posisi ini mempermudah lembaga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak serta mengakses informasi penting. Ibu Rizayanti menekankan pentingnya analisis eksternal karena lembaga pendidikan berinteraksi bukan hanya dengan peserta didik dan tutor, melainkan juga dengan orang tua, pemerintah, dan masyarakat luas.

Prestasi PKBM yang telah dikenal di masyarakat perlu dijaga dengan konsistensi dan komitmen. Lembaga memanfaatkan teknologi digital seperti website, Facebook, Instagram, dan TikTok sebagai media promosi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan perkembangan era digital yang menuntut transparansi serta kemudahan akses informasi. Dengan dukungan geografis yang strategis dan jejaring eksternal yang kuat, PKBM memiliki peluang besar untuk terus berkembang.

3.4. Pemilihan Strategi

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, ketua PKBM bersama pengelola dan tutor merumuskan sejumlah strategi yang sejalan dengan visi, misi, serta tujuan lembaga. Strategi yang dipilih meliputi:

1. Strategi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)
Memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja melalui sistem online yang mengacu pada standar pendidikan kesetaraan.
2. Strategi Gampong Binaan
Menyelenggarakan pendidikan di desa mitra agar peserta didik yang memiliki keterbatasan transportasi dapat tetap mengikuti pendidikan kesetaraan.
3. Strategi Pendidikan Gratis
Menjamin akses pendidikan kesetaraan Paket A, B, dan C tanpa biaya, sehingga mengurangi hambatan ekonomi bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan.
4. Strategi Sosialisasi dan Promosi
Memanfaatkan media sosial serta metode promosi konvensional (spanduk, brosur, radio, dan forum masyarakat) untuk memperluas jangkauan program pendidikan non formal.

3.5. Implementasi Strategi

Implementasi strategi diwujudkan melalui program nyata, antara lain:

- Pembelajaran Daring, yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka daring (synchronous), tutorial daring melalui forum diskusi, serta pembelajaran mandiri berbasis kontrak belajar.
- Gampong Binaan, sesuai dengan pedoman Direktorat Pendidikan Masyarakat, dengan dukungan MoU antara PKBM dan pemerintah gampong sebagai bentuk kerja sama formal.
- Pendidikan Gratis, yang diberikan kepada seluruh peserta didik di Dayah tanpa memandang status usia, sosial maupun ekonomi.
- Sosialisasi dan Promosi, baik online maupun offline, untuk memperkenalkan program-program PKBM kepada masyarakat luas.
- Implementasi ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan lembaga berorientasi pada pemerataan akses, peningkatan mutu, serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat.

3.6. Evaluasi dan Supervisi

Evaluasi strategi dilakukan melalui pengamatan langsung serta laporan pertanggungjawaban dari setiap koordinator program. Ketua lembaga memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan organisasi.

Supervisi yang diterapkan meliputi:

- a) Supervisi Akademik, untuk memantau kualitas pembelajaran daring dan mendukung kinerja tutor.
- b) Supervisi Gampong Binaan, yang berfokus pada pelaksanaan program di desa mitra serta pelayanan pendidikan masyarakat.
- c) Supervisi Pendidikan Gratis, untuk memastikan tidak ada peserta didik yang dibebani biaya pendidikan.

Selain supervisi, setiap koordinator diwajibkan membuat laporan pelaksanaan kegiatan. Laporan ini menjadi bahan evaluasi agar kendala dapat segera diatasi melalui koordinasi bersama. Menurut ketua lembaga, kendala yang muncul biasanya bersifat teknis dan sementara, karena secara umum sumber daya manusia PKBM sudah memadai dan memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan lembaga.

4. Kesimpulan

Manajemen strategi pengembangan pendidikan non formal di PKBM Cerdas Mandiri dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, analisis lingkungan, pemilihan strategi, implementasi, serta evaluasi dan supervisi. Perencanaan disusun berdasarkan pengalaman kepemimpinan dan kondisi lembaga, sedangkan analisis internal dan eksternal membantu ketua dalam mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi. Strategi utama yang dipilih meliputi pembelajaran daring, program gampong binaan, pendidikan gratis, serta sosialisasi dan promosi. Implementasi strategi ini menunjukkan komitmen lembaga dalam memperluas akses, meningkatkan mutu, serta memperkuat relevansi pendidikan non formal dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi dan supervisi dilakukan secara berkesinambungan melalui supervisi akademik, supervisi program gampong binaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan gratis. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara ketua, tutor, dan pengelola mendukung terlaksananya strategi dengan optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa PKBM Cerdas Mandiri mampu mengembangkan pendidikan non formal secara efektif melalui penerapan manajemen strategi yang terarah, partisipatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan masyarakat.

Referensi

- Bahri, S., & Arafah, M. (2020). *Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan PKBM*. Jurnal Pendidikan Nonformal, 15(2), 45–57.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dewi, R., & Limbong, T. (2018). *Penguatan kelembagaan PKBM dalam peningkatan mutu layanan*. Jurnal Pendidikan Masyarakat, 12(1), 23–34.
- Helmiah, & Jamali. (2022). Peningkatan Etos Kerja Melalui Kedisiplinan Kepala Madrasah pada Guru MTs Darul Falah Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 6–15. <https://doi.org/10.58477/api.v1i1.20>
- Himayaturohmah, F. (2017). *Kemandirian PKBM berbasis masyarakat*. Jurnal PLS Indonesia, 4(2), 101–110.
- Jamali, J., & Refi, T. M. (2022). Pengaruh kepuasan kerja terhadap motivasi kerja dan dampaknya terhadap kinerja guru SMK pasca Covid-19 di Aceh Timur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 43–53.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Muslimin, A., & Kartiko, A. (2020). *Karakteristik pendidikan nonformal dalam perspektif manajemen*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah, 9(3), 150–162.
- Pakpahan, R., & Habibah, N. (2021). *Model pembelajaran berbasis kebutuhan masyarakat di PKBM*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(1), 88–99.
- Pamungkas, D., Hidayat, R., & Nuraeni, A. (2018). *Permasalahan dasar PKBM di Indonesia*. Jurnal Pengabdian Pendidikan, 2(1), 55–66.
- Rimbarizki, A., & Susilo, E. (2017). *Peran pengelola dalam peningkatan mutu PKBM*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 11(1), 33–42.
- Sunarsi, D. (2018). *Implementasi fungsi manajemen dalam PKBM*. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(2), 71–80.
- Usman, S. (2017). *PKBM sebagai lembaga pendidikan masyarakat*. Jurnal Pendidikan Sepanjang Hayat, 5(1), 12–20.

- Yahya, M., & Jamali. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Program Refleksi Mingguan pada Guru MTsS Monisa Kabupaten Aceh Timur . *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.58477/api.v1i2.49>
- Yusuf, M. (2023). Optimalisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Menuju Madrasah Bermutu di MTsN 9 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(2), 64-68.

How Cites

Jamali., & Rizayanti. (2025). Optimalisasi Manajemen Strategi untuk Pengembangan Pendidikan Nonformal di PKBM Cerdas Mandiri. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia (API)*, 4(1), 13-17. DOI: <https://doi.org/10.58477/api.v4i1.329>.

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.